

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Obyek Penelitian

Pembangunan Stadion Moch Soebroto Tahap 8 (Tribun timur) dilaksanakan untuk menyelesaikan tahapan pembangunan stadion berupa penyelesaian konstruksi tribun timur. Data umum proyek pembangunan Stadion Moch Soebroto adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan : Pembangunan Stadion Madya (Tahap 8)
- b. Paket Pekerjaan : Belanja Modal Gedung dan Bangunan – Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga
- c. Lingkup Pekerjaan: Penyelesaian Tribun Timur Stadion Madya (Moch Soebroto)
- d. Pada Satuan Kerja: Dinas Pekerjaan Umum Kota Magelang
- e. Tahun Anggaran : 2016
- f. Lokasi Pekerjaan : Kota Magelang,
- g. Sumber Dana : APBD Kota Magelang 2016
- h. Jangka Waktu : 210 Hari
- i. Tanggal PHO : 27 Desember 2016
- j. Tanggal FHO : 26 Juni 2017



Gambar 5.1 Penyelesaian Tribun Timur Stadion Madya Moch Soebroto
Sumber : Dokumentasi Proyek Pembangunan Stadion Madya (Tahap 8)



Gambar 5.2 Peta Lokasi Proyek

Sumber : www.magelangkota.go.id

5.2 Deskripsi Data

Semua variabel yang digunakan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert. Dalam hal ini diasumsikan bahwa skala likert menghasilkan pengukuran variabel dalam Skala Interval dengan interval 1 s.d 5.

Untuk variabel bebas (X1, X2, X3 dan X4) N pengukuran yang digunakan adalah

- Nilai 5 untuk jawaban A yang berarti = Sangat Tahu/Sangat Penting/Sangat Sering/Sangat Besar/Sangat Setuju
- Nilai 4 untuk jawaban B yang berarti = Tahu/Penting/Sering/Besar/Setuju
- Nilai 3 untuk jawaban C yang berarti = Kurang Tahu/Kurang Penting/Kadang-kadang/Sedang/Ragu-ragu
- Nilai 2 untuk jawaban D yang berarti = Tidak Tahu / Tidak Penting / Jarang / Kecil/Tidak Setuju
- Nilai 1 untuk jawaban E yang berarti = Sangat Tidak Tahu/Sangat Tidak Penting /Tidak Pernah/ Sangat Kecil/Sangat Tidak Setuju

Untuk variabel Kecelakaan Kerja (Y) dimana pertanyaan yang diajukan adalah “Dalam enam bulan terakhir, berapa kali saudara pernah mengalami kecelakaan kerja?” maka penilaiannya adalah sebagai berikut:

- Nilai 1 untuk jawaban A = Tidak pernah mengalami kecelakaan kerja
- Nilai 2 untuk jawaban B = Satu kali kecelakaan kerja
- Nilai 3 untuk jawaban C = Dua kali kecelakaan kerja
- Nilai 4 untuk jawaban D = Tiga kali kecelakaan kerja
- Nilai 5 untuk jawaban E = Lebih dari tiga kali kecelakaan kerja

Berdasarkan hasil survey dari responden pada proyek Penyelesaian Tribun Timur Stadion Madya (Moch Soebroto) yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner selama satu minggu dengan beberapa pertanyaan pada masing – masing variabel yaitu kecelakaan kerja (variabel Y), ketersediaan Alat Pelindung Diri (variabel X1), pengetahuan pekerja tentang Alat Pelindung Diri (variabel X2), sikap pekerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (variabel X3), dan pengawasan Alat Pelindung Diri (variabel X4), maka diperoleh tabulasi hasil jawaban responden seperti terlihat pada lampiran tabulasi penilaian responden.

Dari data tersebut terdapat nilai mean dari masing-masing responden, sebagai nilai representatif dari beberapa pertanyaan sebagai indikator masing-masing variabel. Kemudian nilai tersebut akan digunakan dalam perhitungan regresi yang hasilnya dapat

digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

5.2.2 Karakteristik Pekerja Berdasarkan Umur

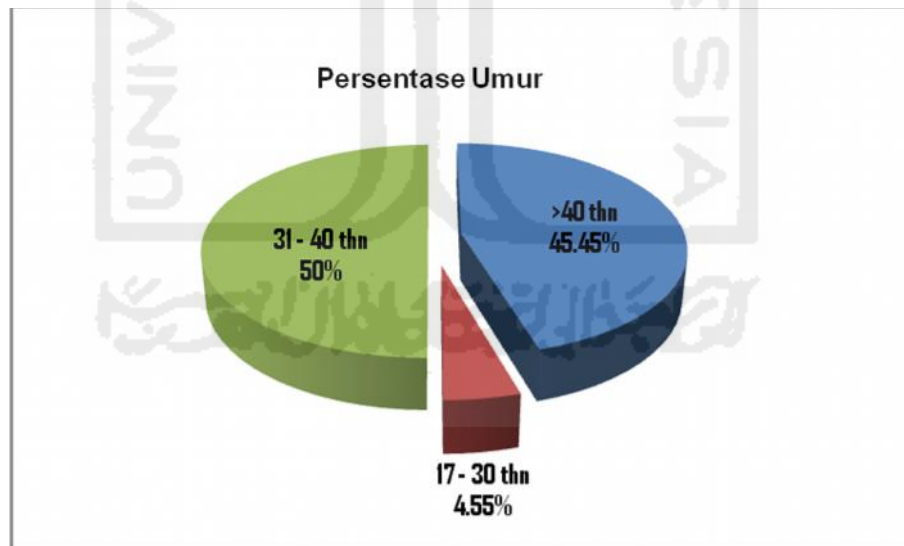
Karakteristik pekerja berdasarkan umur dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1 Karakteristik Pekerja Berdasarkan Umur

No	Umur Pekerja (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	17 – 30	2	4.55
2	31 – 40	22	50
3	>40	20	45.45
Jumlah		44	100

Sumber : Tabulasi hasil survey

Dari hasil survey dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan jumlah persentase 50% berusia 31 s.d 40 tahun dan responden yang paling sedikit dengan jumlah persentase 4,55% adalah berusia 17 s.d 30 tahun.



Gambar 5.3 Persentase Umur

5.2.3 Karakteristik Pekerja Berdasarkan Pendidikan

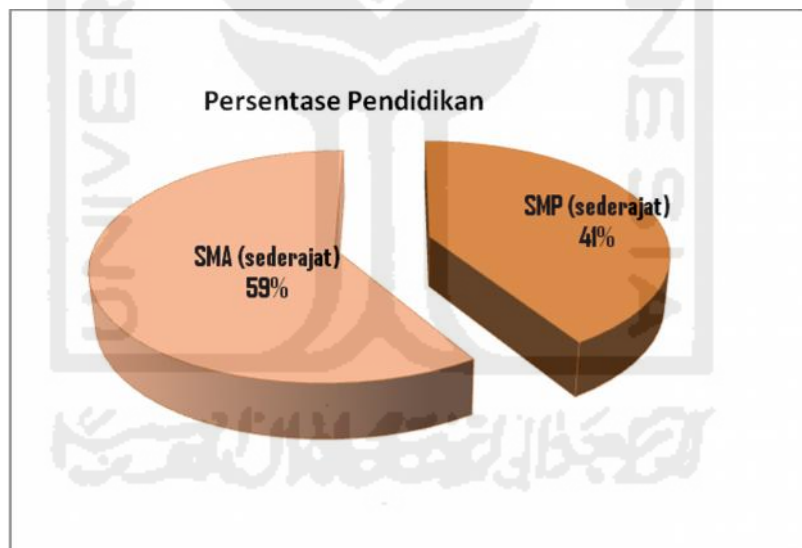
Karakteristik pekerja berdasarkan pendidikan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 5.2 Karakteristik Pekerja Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMP (sederajat)	18	41
2	SMA (sederajat)	26	59
	Jumlah	44	100

Sumber : Tabulasi hasil survey

Dari hasil survey dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan jumlah persentase 59% berpendidikan SMA (sederajat) dan responden dengan tingkat pendidikan SMP (sederajat) berjumlah 41%.



Gambar 5.4 Persentase Pendidikan

5.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menguji hasil kuesioner 10 responden awal dimana didalam kuesioner tersebut terdapat 13 pertanyaan/ Pernyataan

yang diuji menggunakan program SPSS. uji tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik.

5.3.1 Hasil Uji Validitas

Tabel pertama yang dibaca adalah nilai corrected item-total correlation pada tabel Item-Total Statistics sebagai berikut :

Tabel 5.3 Item-Total Statistics

Pernyataan	Nilai Corrected Item-Total Correlation
Pernyataan 1	0.831
Pernyataan 2	0.804
Pernyataan 3	0.789
Pernyataan 4	0.853
Pernyataan 5	0.876
Pernyataan_6	0.836
Pernyataan 7	0.826
Pernyataan 8	0.705
Pernyataan 9	0.713
Pernyataan 10	0.940
Pernyataan 11	0.883
Pernyataan 12	0.844
Pernyataan 13	0.941

Sumber : Data Reliability Analysis SPSS

Pada kolom Corrected Item-Total Correlation setiap nilai pada kolom ini dibandingkan dengan nilai r pada tabel r dengan derajat bebas $n-2$ dimana n adalah jumlah responden sehingga nilai yang digunakan dalam kasus ini adalah tabel r dengan derajat bebas $10-2 = 8$ dan diperoleh nilai 0.6319.

Pertanyaan/pernyataan valid adalah yang mempunyai Corrected Item-Total Correlation diatas nilai r tabel. Dari output diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan/pernyataan adalah valid

5.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Nunnally dan Ghosali (2002) pengujian statistic Alpha Cronbach's, instrument dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60. Menurut Ronny Kountur (2003) tingkat reliabilitas pada umumnya dapat diterima pada nilai sebesar 0,60. Hasil uji yang reliabilitasnya dibawah 0,60 dianggap tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan
0.962	13

Sumber : Data Reliability Analysis SPSS

Nilai Cronbach's Alpha adalah 0.962 sehingga bisa dikatakan bahwa reliabilitas pernyataan-pernyataan tersebut sangat baik.

5.4 Pengaruh Ketersediaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja

Metode yang digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri terhadap variabel Kecelakaan Kerja adalah metode analisis regresi tunggal dengan bantuan program software SPSS.

Hasil dari uji Regresi Tunggal menunjukkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 5.5 Koefisien Korelasi dan Determinasi

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai R	0.938 ^a
2	Nilai R Square	0.880

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.938, Koefisien Determinasi (R Square) = 0.880. Sedangkan koefisien regresi yang menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh dari uji regresi tunggal adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6 Koefisien regresi

No	Keterangan	Nilai
1	Konstanta	6.639
2	Koefisien Regresi	-1.151

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

5.5 Pengaruh Pengetahuan Pekerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja

Metode yang digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan variabel Pengetahuan Pekerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri terhadap variabel Kecelakaan Kerja adalah metode analisis regresi tunggal dengan bantuan program software SPSS.

Hasil dari uji Regresi Tunggal menunjukkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 5.7 Koefisien Korelasi dan Determinasi

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai R	0.931 ^a
2	Nilai R Square	0.867

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.931, Koefisien Determinasi (R Square) = 0.867. Sedangkan koefisien regresi yang menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh dari uji regresi tunggal adalah sebagai berikut :

Tabel 5.8 Koefisien regresi

No	Keterangan	Nilai
1	Konstanta	5.951
2	Koefisien Regresi	-0.906

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

5.6 Pengaruh Sikap Pekerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja

Metode yang digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan variabel Sikap Pekerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri terhadap variabel Kecelakaan Kerja adalah metode analisis regresi tunggal dengan bantuan program software SPSS.

Hasil dari uji Regresi Tunggal menunjukkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 5.9 Koefisien Korelasi dan Determinasi

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai R	0.971 ^a
2	Nilai R Square	0.943

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.971, Koefisien Determinasi (R Square) = 0.943. Sedangkan koefisien regresi yang menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh dari uji regresi tunggal adalah sebagai berikut :

Tabel 5.10 Koefisien regresi

No	Keterangan	Nilai
1	Konstanta	7.226
2	Koefisien Regresi	-1.308

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

5.7 Pengaruh Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja

Metode yang digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan variabel Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri terhadap variabel Kecelakaan Kerja adalah metode analisis regresi tunggal dengan bantuan program software SPSS.

Hasil dari uji Regresi Tunggal menunjukkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 5.11 Koefisien Korelasi dan Determinasi

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai R	0.925 ^a
2	Nilai R Square	0.856

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.925, Koefisien Determinasi (R Square) = 0.856. Sedangkan koefisien regresi yang menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh dari uji regresi tunggal adalah sebagai berikut :

Tabel 5.12 Koefisien regresi

No	Keterangan	Nilai
1	Konstanta	6.084
2	Koefisien Regresi	-1.153

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

5.8 Pengaruh Semua Variabel Independent Terhadap Variabel Dependent Secara Simultan / Bersama-Sama

Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi ganda dengan bantuan program software SPSS. Hasil dari uji Regresi Ganda menunjukkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 5.13 Koefisien Korelasi dan Determinasi

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai R	0.982 ^a
2	Nilai R Square	0.965

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.982, Koefisien Determinasi (R Square) = 0.965. Sedangkan koefisien regresi yang menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh dari uji regresi ganda adalah sebagai berikut :

Tabel 5.14 Koefisien regresi

No	Keterangan	Nilai
1	Konstanta	7.053
2	Koefisien Regresi Ketersediaan APD	-0.089
3	Koefisien Regresi Pengetahuan Pekerja	-0.179
4	Koefisien Regresi Sikap Pekerja	-0.895
5	Koefisien Regresi Pengawasan APD	-0.108

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

Melalui uji Anova diperoleh nilai F hitung untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat sebagai berikut :

Tabel 5.15 Anova

Keterangan	Nilai
Nilai F Hitung	269,006

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

5.9 Matrik R dan R Square

Hasil uji Regresi Tunggal dan Regresi Ganda Variabel Independent Terhadap Variabel Dependent secara singkat dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.16 Matrik R dan R Square

No	Variabel Independent (X)	Variabel Dependent (Y)	Persamaan Regresi	R ²	R
1	Ketersediaan APD (X1)	Kecelakaan Kerja (Y)	$Y = 6,639 - 1,151X$	0,880	0,938
2	Pengetahuan Pekerja tentang APD (X2)	Kecelakaan Kerja (Y)	$Y = 5,951 - 0,906X$	0,867	0,931
3	Sikap Pekerja tentang Penggunaan APD (X3)	Kecelakaan Kerja (Y)	$Y = 7,226 - 1,308X$	0,943	0,971
4	Pengawasan Penggunaan APD (X4)	Kecelakaan Kerja (Y)	$Y = 6,084 - 1,153X$	0,856	0,925
5	X1, X2, X3, X4 secara bersama-sama	Kecelakaan Kerja (Y)	$Y = 7,053 - 0,089X1 - 0,179X2 - 0,895X3 - 0,108X4$	0,965	0,982

Sumber : Data Analisis Regresi SPSS

Hasil uji secara parsial maupun secara simultan menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kecelakaan kerja adalah variabel sikap pekerja. Hal ini dilihat dari nilai nilai Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R Square) dan koefisien regresi dari variabel tersebut yang lebih tinggi dari variabel yang lain.